

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka dengan berbagai macam metode, seperti Iqra', Qiro'ati, Baghdadi, Tilawati, Utsmani, Ummi, dan lain-lain. Setiap metode memiliki kelebihan dalam pembelajaran Al-Quran untuk mencapai tujuannya.¹ Maka diperlukan metode pembelajaran Al-Quran yang efektif. Sehingga ketika membaca Al-Quran, siswa dapat melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, dalam hal ini diperkenalkan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Utsmani. Metode ini diharapkan dapat mencegah bacaan Al-Quran yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Utsmani ini juga dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dengan memperlancar proses pembelajaran.

Metode Utsmani merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Karena memiliki keunggulan yang memudahkan bagi siapa saja yang ingin menerapkannya. Metode Utsmani juga sangat memperhatikan hak mustahaq setiap hurufnya yang harus terpenuhi dalam pelafalannya. Hal ini dilakukan karena wajib dalam mengamalkannya. Sebagaimana bunyi syair bait al jazary:

وَالْأَخْذُ بِالتَّحْوِيدِ حَتْمًا لَزِمٌ ﴿٥٦﴾ مَنْ لَمْ يُحَوِّدِ الْقُرْآنَ أَثِمَ

¹ Nurul Hidayah, Teori Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Furqon: Urnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, No. 1, Vol. 4, (2021): 29-40, <https://doi.org/10.58518/alfurqonv4il.635>

“Dan mengamalkan tajwid hukumnya wajib secara mutlak. Siapa saja orang yang sengaja tidak mengamalkan tajwid saat membaca Al- Quran, maka ia berdosa”²

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنْزَلَ بِهِ الْقُرْآنَ لَعَلَّكُمْ يَتَّقُونَ وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَاً

“Karena bersama dengan tajwid Allah menurunkan Al-Quran dan cara membacanya. Serta bersama dengan tajwid pula Al-Quran dan cara membacanya sampai kepada kita”.³

Belajar Al-Quran merupakan fardhu ‘ain (kewajiban setiap pribadi Muslim) yang tidak bisa diwakilkan kepada pihak lain. Banyak orang-orang yang dewasa dan memiliki berbagai kemampuan dibidang pengetahuan, namun disebabkan oleh sesuatu dan lain hal mereka tidak mampu membaca Al-Quran. Jika ketidak mampuan itu terjadi pada anak usia dini, maka kesalahan dapat dinisbatkan kepada orang tua. Namun jika ketidak mampuan itu menimpa pada diri mereka yang sudah dewasa, maka kesalahan tersebut tidak dapat dilontarkan hanya kepada orang tua sebab mereka yang telah akil baliqh telah menanggung dosa dan menerima pahala sendiri. Masih ada sebab yang lain yang mungkin lebih dapat ditoleran yaitu sebab seseorang baru masuk Islam (mualaf). Mungkin bahkan pada umumnya belum bisa membaca Al-Quran. Ketidak mampuan membaca insya Allah dimaafkan oleh Allah. Namun keengganan belajar (Al-Quran) setelah Islam tetap diminta pertanggung jawaban di hari perhitungan dan pembalasan kelak.⁴

Membaca Al Qur'an dengan penerapan tajwid yang tepat dianggap lebih penting dari pada sekadar menghafal ayat-ayatnya. Hal ini karena penggunaan tajwid merupakan kewajiban individu yang harus

²Abu Ezra Laili Al Fadhi, "*Terjemah Tafsiriyyah Muqoddimah Jazariyyah*,"(Depok: Online Tajdwid, 2019), 20

³Abu Ezra Laili Al Fadhi, "*Terjemah Tafsiriyyah Muqoddimah Jazariyyah*,"2019.

⁴ Ali Ahmad bin Umar Al Atsary, "*Tartil tilawah, Pekanbaru: pustaka Ali*", 2019.

dimiliki oleh setiap Muslim. Sedangkan menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai tambahan atau nilai lebih. Kualitas membaca Al-Qur'an memegang peranan penting dalam menentukan pahala yang didapatkan. seseorang yang melafalkan Al-Qur'an dengan baik dianggap sebagai garda terdepan dalam menjaga keaslian Al-Qur'an. Oleh karena itu, hal ini dapat dianggap sebagai bentuk jihad dalam mempertahankan nilai-nilai Al-Qur'an.. Firman Allah SWT mengenai urgensi dan keutamaan dalam menjaga keaslian Al-Qur'an dalam surat Muzzammil ayat 4 :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (Q.S Al Muzzammil : 4)

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang sering terjadi saat ini, yaitu rendahnya keinginan anak untuk belajar Al-Quran. Padahal, belajar adalah kewajiban setiap muslim dari lahir hingga tutup usia. Karena mayoritas orang tidak peduli dengan pendidikan agama, terutama yang berkaitan dengan baca Al-Quran, kita harus menemukan cara untuk membuat anak-anak senang dan tidak bosan belajar Al-Quran.⁵

Sesuai dengan visi dan misi yang telah diimplementasikan, PKBM Alam Semerbak mengadopsi metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman bacaan para siswa dan mencetak generasi yang kompeten, khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

⁵ Rosidah, Siti Kalimatur, And Rinesti Witasari, Efektivitas Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Tpq Sabilil Huda Desa Bedingin Sambit Ponorogo, *Jurnal Muadib* 1, No.1 (2023): 22-30.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yolanda sebagai guru *tahsin*. Jum'at 15 Maret 2024. PKBM Alam Semerbak sudah menerapkan metode Utsmani selama 2 tahun. Karena metode Utsmani ini dalam pengimplementasian lebih mengulik ke setiap hurufnya, makhorijul dan sifatnya, dan lebih perlahan *step by step*nya. sehingga metode ini dirasa cocok dengan karakteristik pada setiap anaknya.

Pelaksanaan *tahsin tahfidz* dilaksanakan setiap hari jum'at dari jam 09.00-11.30. Karena disetiap paginya ada pembiasaan sholat Dhuha dan dzikir Al matsurat. Disetiap jum'at mereka belajar *tahsin tahfidz* secara bersamaan. Karena PKBM itu sendiri muridnya tidak semembeludak sekolah negeri dan swasta pada umumnya. Jumlah keseluruhan siswanya 23 orang. kelas 1 SMP, 6 orang. kelas 2 SMP, 7 orang dan kelas 3 SMP, 10 orang. Untuk memudahkan pembelajaran mereka dibuatkan kelompok masing-masing sesuai kemampuannya.

Program pembelajaran PKBM Alam Semerbak banyak dilakukan di luar ruangan. *indoor activities* 30% menempatkan kegiatan pembelajaran di dalam ruangan, seperti perpustakaan dan aula audio visual, untuk *outdoor activities* 70% kegiatan pembelajaran di luar ruangan. Di taman, kebun, dan lingkungan sekolah, *outing* tempat magang. Sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan juga *fun learning* untuk anak.

PKBM Alam Semerbak memiliki kurikulum tersendiri. Kurikulum itu memiliki 4 nilai yang di tanamkan pada siswa yaitu Akhlak, *Leadership*, logika dan bisnis. Pada nilai Akhlak itu ada program unggulan berupa program *Tahsin Tahfidz*. Dengan program *Tahsin Tahfidz* yang diharapkan peserta didik mampu membaca, menghafal,

bahkan diharapkan dapat menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi salah satu upaya PKBM Alam Semerbak dalam meningkatkan kualitas tajwid Al-Qur'an dengan metode Utsmani sebagai parameter penilaian kualitas bacaan Al Qur'an peserta didik, diawali dengan peran guru sebagai pendidik yang diharapkan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas tajwid Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an siswa. Maka peneliti memilih judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE USTMANI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL QUR'AN SISWA SMP PKBM ALAM SEMERBAK KABUPATEN TANGERANG”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Utsmani di sekolah PKBM Alam Semerbak sudah dilaksanakan selama 2 tahun
- b. Metode Utsmani efektif dilaksanan setiap hari jum'at selama 2 setengah jam
- c. PKBM Alam Semerbak memiliki kurikulum akhlak yang terdapat tahsin tahfidz menggunakan metode Utsmani.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini lebih di tujukan Pada:

- a. Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP PKBM Alam Semerbak dengan menggunakan metode Utsmani.

- b. Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an
- c. Efektivitas metode Utsmani dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an

D. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan metode Utsmani di SMP PKBM Alam Semerbak Kabupaten Tangerang?
- b. Bagaimana efektivitas penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMP PKBM Alam Semerbak Kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode Utsmani di SMP PKBM Alam Semerbak Kabupaten Tangerang
- b. Untuk mengetahui hasil efektivitas penerapan metode Utsmani dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an siswa SMP PKBM Alam Semerbak Kabupaten Tangerang

F. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang cara belajar Al-Quran yang benar dan efektif. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan ide dan perbandingan yang bermanfaat mengenai penerapan metode Utsmani dalam mempelajari Al-Qur'an.

b. Secara praktis

1. Bagi lembaga

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi materi kajian ilmiah yang berharga dan menambahkan referensi dalam ranah pendidikan, khususnya terkait kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

2. Bagi peneliti

Harapannya, penelitian ini dapat dijadikan sumber pembelajaran untuk tenaga pendidik agar dapat menjadi profesional dalam mengajar Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan mereka memiliki kompetensi yang berkualitas tinggi dalam menguasai metode pembelajaran Al-Qur'an.

3. Bagi Pembaca

Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.